

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti telah melakukan studi kasus tentang implementasi kompres panas pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian dalam studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman yaitu nyeri punggung bawah. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kriteria Inklusi**

Dalam penelitian ini kriteria inklusi menjadi karakteristik umum dari populasi target yang akan dijangkau dan akan diteliti. Kriteria ini termasuk:

- a. Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah dengan tanda mengeluh tidak nyaman, sulit tidur dan postur tubuh berubah.
- b. Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani *informed consent*.

## 2. Kriteria Eksklusi

Terdapat berbagai alasan atau alasan tertentu sehingga subjek yang memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan atau dihilangkan dari penelitian sesuai dengan kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi penelitian meliputi:

- a. Ibu hamil trimester III yang mengalami cedera pada punggung bawah.
- b. Ibu hamil trimester III yang mengalami kehilangan stimulasi atau penurunan sensasi.

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi kompres panas pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman nyeri punggung bawah.

### D. Definisi Operasional

Tabel 2

Definisi Operasional Implementasi Kompres Panas Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Gangguan Rasa Nyaman di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5
Kompres panas pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman	Tindakan pemberian kompres panas pada punggung bawah menggunakan bantal pemanas elektrik dengan suhu 45°C dilakukan 1 kali dalam sehari selama 10 menit dengan 3x45 menit	Lembar pengkajian dan lembar observasi	Nominal	Primer

1	2	3	4	5
	pertemuan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas IV Denpasar Selatan dan melakukan kunjungan rumah.			

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam studi kasus ini, instrumen yang digunakan termasuk lembar pengkajian, lembar observasi, lembar SPO kompres panas, dan lembar *numeric rating scale*.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Studi kasus ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta studi dokumentasi untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada ibu hamil trimester III setelah diberikan kompres panas pada punggung bawah.

#### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam studi kasus ini dimulai dari:

1. Tahap persiapan
  - a. Mengurus surat pengambilan data studi pendahuluan ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
  - b. Mengajukan surat pengambilan data studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar
  - c. Membawa surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat 070/14991/Dikes kemudian diserahkan kepada Kepala UPTD

Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk mendapatkan izin pengambilan data studi pendahuluan

d. Diskusi dengan Bidan di Poli KIA UPT Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk mendapatkan data ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman yang disebabkan oleh nyeri punggung bawah.

## 2. Tahap pelaksanaan

a. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar

c. Mengajukan surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat 000.9.2/4434/Dikes ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

d. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.

e. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.

f. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek studi kasus jika siap menjadi subjek penelitian.

g. Tahap selanjutnya akan dilakukan apabila subjek studi kasus bersedia dalam penelitian.

h. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek. Pengkajian yang dilakukan meliputi, mengidentifikasi penyebab ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respons nyeri nonverbal, mengidentifikasi kontraindikasi kompres panas pada ibu hamil.

i. Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.

j. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan di berikan kepada subjek.

k. Melakukan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi kompres panas pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman. Melakukan kompres panas menggunakan bantal pemanas elektrik dengan langkah-langkah sebagai berikut, 1) menyiapkan alat berupa bantal pemanas elektrik,, 2) mengatur posisi ternyaman klien, 3) memeriksa suhu alat bantal pemanas elektrik, 4) menentukan lokasi pada daerah punggung bawah klien, 5) membalut alat kompres dengan kain jika perlu, 6) meletakkan bantal pemanas elektrik pada area punggung bawah klien selama 5-10 menit secara berulang, 7) menghindari penggunaan alat kompres panas pada jaringan terpapar/radiasi. 8) melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan setelah

memberikan perawatan kompres hangat dengan cara menanyakan kenyamanan yang dirasakan subjek untuk mengetahui adanya peningkatan kenyamanan setelah dilakukan kompres panas kepada subjek.

### 3. Tahap akhir

- a. Hasil wawancara dan observasi dikumpulkan dan dicatat dalam bentuk catatan, yang disusun dalam bentuk transkrip dan diubah menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis sesuai dengan temuan penelitian kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan. teori saat ini.
- b. Data tersebut kemudian disajikan secara narasi disertai kutipan teks yang merupakan informasi pendukung.

## **H. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan waktu pelaksanaan studi kasus yang telah dilaksanakan 3 kali kunjungan ke rumah klien pada tanggal 13-15 April 2024.

## **I. Analisis dan Penyajian Data**

Setelah dikumpulkan dari catatan lapangan, data ditranskripsikan dan dibagi menjadi data subjektif dan objektif. Data kemudian diklasifikasikan menurut hasil pemeriksaan diagnostik. Semua ini dilakukan sesuai dengan desain studi kasus deskriptif, sehingga data disajikan secara naratif dan termasuk cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus.

## **J. Etik Studi Kasus**

### *1. Inform Consent*

Sebelum memulai penelitian, informed consent diperoleh dari orang yang diwawancarai untuk membantu mereka memahami tujuan dan implikasi penelitian. Jika partisipan bersedia maka harus menandatangani formulir persetujuan; jika menolak maka peneliti harus mematuhi keputusan tersebut.

### *2. Anonimity (Tanpa nama)*

Untuk menjaga identitas responden, penulis tidak akan mencantumkan nama responden namun sebaliknya penulis akan menggunakan inisial nama, kode nomor, atau kode tertentu pada lembar pengumpulan data yang akan diisi oleh responden. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar publik tidak mengetahui identitas responden.

### *3. Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya, hanya peneliti dan responden yang tahu apa yang akan diteliti dan peneliti tidak akan menyebarkan informasi tersebut.

### *4. Benefience*

Prinsip *benefience* mempunyai fungsi sebaliknya yaitu memperbanyak kebaikan dan meminimalkan keburukan. Semua penelitian harus bermanfaat bagi subjeknya, rancangannya harus jelas, dan peneliti utama harus kompeten untuk melaksanakannya.

5. *Non Maleficence* (Tidak membahayakan dan merugikan)

Mengantisipasi untuk tidak merugikan orang lain merupakan tindakan meminimalkan kerugian atau kerusakan pada proses pelaksanaan. Sangat penting bagi peneliti untuk membandingkan kemungkinan-kemungkinan penelitian untuk menghindari dampak negatif terhadap subjek.